

Pengaruh *Value* dan *Parent Attachment* terhadap *Career Maturity* berdasarkan Persepsi Mahasiswa Angkatan 2017 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro

Irfan Hisyam Saputra¹, Fitriani²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: irfaanhisyamsaputra00@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Work Values dan Parent Attachment berpengaruh terhadap Career Maturity pada mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Dengan teknik purposive sampling yaitu "teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak untuk dijadikan sampel" yang berjumlah 113 siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, uji validitas, uji normalitas, uji linieritas, dan uji regresi linier berganda dengan pengambilan kesimpulan melalui uji t secara simultan dan uji F. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa nilai kerja dan peran orang tua (kelekatan orang tua) telah menunjukkan hasil yang baik dan berpengaruh positif dan signifikan sehingga dapat dijadikan acuan oleh peneliti.

Kata kunci: Nilai Kerja, Kelekatan Orang Tua Dan Kematangan Karir.

Abstrack

This study aims to determine whether Work Values and Parent Attachments affect Career Maturity in class 2017 students at the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah Metro University. This type of research is quantitative. With the purposive sampling technique, namely "sampling technique with special considerations so that it deserves to be used as a sample" with a total of 113 students. Meanwhile, the data collection techniques used were questionnaires, validity tests, normality tests, linearity tests, and multiple linear regression tests with conclusions drawn through simultaneous t test and F test. The conclusion from this research is that the work value and the role of parents (parent attachment) have shown good results and have a positive and significant effect so that they can be used as references by researchers.

Keywords: Work Value, Parent Attachment Dan Career Maturity

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Penelitian yang mengukur pengaruh antara *parent attachment* dan *career maturity* terbilang masih sangat sedikit sehingga penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh *parent attachment* dan *career maturity* dalam konteks di Lampung khususnya pada Universitas Muhammadiyah Metro program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Berikut ini data mahasiswa angkatan 2017 yang peneliti peroleh selama melakukan pra survey dan yang masih dinyatakan aktif dalam perkuliahan, diantaranya:

Tabel 1. Data Mahasiswa Manajemen FEB Angkatan 2017

No	Nama Kelas	Jumlah
----	------------	--------

No	Nama Kelas	Jumlah
1	Kelas a	50
2	Kelas b	48
3	Kelas c	47
4	Kelas d	47
	Jumlah	192

Sumber: Universitas Muhammadiyah Metro, BAAK. (2020)

Dengan melihat fenomena dan data dari hasil pra survey yang peneliti lakukan di Universitas Muhammadiyah Metro khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi manajemen angkatan 2017 dapat diuraikan dan ditinjau bahwa perlu adanya penelitian *career maturity* karena merupakan salah satu tugas perkembangan yang penting bagi mahasiswa/i agar dapat memberikan pandangan akan masa depannya dalam hal memilih karir yang jelas dan tepat. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengkaji sebuah karya ilmiah dengan judul **“Pengaruh Value dan Parent attachment terhadap Career Maturity berdasarkan persepsi Mahasiswa Akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro”**.

B. Kajian Literatur

1. Pengertian *Value*

Value merupakan konstruk utama dalam penentuan pemilihan karier (Rounds & Jin dalam primana 2018: 123). *values* merujuk kepada hal atau nilai-nilai kerja yang dianggap penting bagi individu dalam pekerjaannya (Lyon, Higgins, & Duxbury dalam primana 2018: 123). Rokeach dalam Crompton,(2010: 79) juga mendefinisikan nilai sebagai *psychological representations of what we believe to be important in life and as “desirable trans-situational goals, varying in importance, that serve as guiding principles in the life of a person or other social entity”* (representasi psikologis dari apa yang kita yakini menjadi penting dalam hidup dan sebagai "transsituasional dari tujuan yang diinginkan, bervariasi dan penting, yang berfungsi sebagai prinsip dalam kehidupan seseorang atau badan sosial lainnya").

Rokeach dalam Shiraev, (2012: 356) menambahkan bahwa nilai adalah sikap yang merefleksikan prinsip, standar, atau kualitas yang dianggap oleh individu sebagai sesuatu yang paling diharapkan atau tepat. Nilai adalah pandangan yang mapan bahwa perilaku spesifik yang sering disebut nilai instrumental atau tujuan disebut juga nilai terminal yang lebih disukai ketimbang perilaku atau tujuan lain. Nilai terminal biasanya merujuk pada perhatian sosial dan personal, sedangkan nilai instrumental mengacu pada moralitas dan isu kompetensi. Nilai-nilai pada umumnya berada pada posisi utama ketimbang sikap, dan menyebabkan individu membentuk pandangan tertentu terhadap berbagai macam isu.

2. Pengertian *Parent Attachment*

Kompetensi sosial ini dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satunya adalah kelekatan yang aman (Moreira dalam purnama 2017 : 31). Shaffer, dkk. (2009) menjelaskan bahwa kelekatan yang aman pada masa anak-anak akan memprediksi kompetensi social di kemudian hari. Sementara itu kurangnya kelekatan yang aman menyebabkan kurangnya keterampilan sosial, yang terlihat dari kurang mampu

menyelesaikan konflik interpersonal, kemampuan berkomunikasi dan lain-lain (Mallinckrodt & Wei, 2005). Kelekatan terhadap orangtua pada masa remaja dapat membantu kompetensi sosial dan kesejahteraan sosial remaja (Santrock, 2007), yang terlihat dari tingginya harga diri, memiliki penyesuaian emosional, dan kesehatan fisik (Desmita, 2012). Collins dan Feeney dalam Desra, (2014) menjelaskan bahwa individu yang mengalami kelekatan yang aman adalah individu yang selalu percaya bahwa dirinya dicintai dan dihargai oleh orang lain dan mendapat perhatian penuh, menilai figur lekat sebagai responsif, penuh perhatian dan dapat dipercaya, merasa nyaman jika dalam sebuah kedekatan atau keintiman, selalu bersikap optimis dan percaya diri, dan mampu membina hubungan dekat dengan orang lain.

Dari pengertian para ahli diatas dapat di sintesiskan bahwa *Parent attachment* dapat didefinisikan sebagai ikatan emosional yang dibentuk sejak kecil antara anak dan pengasuhnya. Indikator yang diukur dengan skala likert diantaranya adalah: *communication, trust dan alienation*.

3. Carrer maturity

Pinasti dalam marpaung, dkk (2016: 312) menyebutkan bahwa dalam mengukur sejauh mana individu bisa mengatasi tugas-tugas dalam perkembangan karir dapat diukur melalui tingkat kematangan karirnya. Yusuf dalam Violina, (2017: 73). Menambahkan bahwa terdapat beberapa tahap untuk mencapai sukses karier. Tahap-tahap tersebut adalah mengenali potensi diri, karakteristik pekerjaan, lingkungan internal, dan lingkungan eksternal. Pengenalan potensi diri sangat penting karena pengenalan potensi diri merupakan dasar dari seluruh tahap pencapaian sukses karier. Pengenalan potensi diri dapat dilakukan pada masa pendidikan. Melalui pendidikan individu dapat mengembangkan nilai-nilai, pengetahuan, dan keterampilannya sebagai persiapan untuk melanjutkan hidup dan memasuki dunia kerja, (Yusuf dalam Violina, 2017: 73).

Dari beberapa pendapat tersebut, karir dapat diartikan sebagai urutan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, dan aspirasi-aspirasi seseorang selama rentang hidupnya dengan dua pandangan, yaitu: pertama, karir dilihat dari urutan posisi seseorang atau jalur mobilitas dalam satu organisasi, kedua lebih menekankan pada profesionalisme.

I. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:13) juga menjelaskan metode penelitian kuantitatif adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

A. Populasi

Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro yang berjumlah 192 mahasiswa.

B. Sampel

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah “*purposive sampling*” yaitu “teknik pengambilan sampel pertimbangan khusus sehingga layak di jadikan sampel”.

Tabel 3. Jumlah Populasi Penelitian

No	Nama Kelas	Populasi	Purposi	Jumlah Sampel
1	Kelas a	50	50/192x113	29,42
2	Kelas b	48	48/192x113	28,25
3	Kelas c	47	47/192x113	27,66
4	Kelas d	47	47/192x113	27,66
	Jumlah	192		112,99

$$s = \frac{\kappa^2 N.P.Q}{d^2 (N-1) + \kappa^2.P.Q} = \frac{2,706.192.0,5.0,5}{0,05^2 (192-1) + 2,706.0,5.0,5} = \frac{129,88}{1,154} = 112,547$$

Dibulatkan menjadi 113 responden. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka peneliti akan mengambil anggota populasi berjumlah 113 mahasiswa/i sebagai responden penelitian. Berdasarkan hal tersebut yang diambil mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Metro dengan pertimbangan kesediaan menjadi sampel.

II. Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Regresi Linier Berganda

Bagian ini menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikan koefisien regresi. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + bX_2 + e$$

$$Y = 35,082 + 0,249X_1 + 0,352X_2$$

Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,082	9,783		3,586	,001
	Value	,249	,106	,213	2,346	,021
	Parent attachment	,352	,090	,354	3,910	,000

a. Dependent Variable: Career Maturity

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25.

Konstanta sebesar 35,082 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata *career maturity* sebesar 35,082%.

1. Koefisien *Value* (X_1) sebesar 0,249 bernilai positif artinya jika ada peningkatan variabel *Value* sebesar 1% terhadap *career maturity* maka akan meningkat sebesar 24,9%.
2. Koefisien regresi *parent attachment* (X_2) sebesar 0,352 bernilai positif artinya jika ada peningkatan variabel *parent attachment* yang dilakukan oleh setiap mahasiswa sebesar 1% maka akan meningkat sebesar 35,2 %.

B. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Atau untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen dengan membandingkan antara nilai *t test* dan *t table*, jika $t_{test} > t_{table}$ dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara sendiri-sendiri mempengaruhi secara signifikan variabel dependen. Selain itu dapat juga melihat besarnya nilai Sig. (sebelah kanan kolom *t tes*), jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 berarti bahwa pada α sebesar 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara sendiri-sendiri mempengaruhi secara signifikan variabel dependen.

Cara mencari *t table* : $\alpha=0,05$; $t_{table} = \alpha/2 ,n-k$

$t_{table} = 0,05/2 = 0,025, 113 - 3 = 110$ Jadi diperoleh nilai *t table* sebesar 1,981

Adapun Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

Tabel 16. Pengujian hasil keputusan Uji t parsial.

Sampel	Koefisien β	t- hitung	t- tabel	Keputusan
113	$\beta_1 X_1$	2,346	1,981	Berpengaruh
113	$\beta_2 X_2$	3,910	1,981	Berpengaruh

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS IBM 25.

1. Uji Parsial t X_1 Terhadap Y

Dari Hasil uji t X_1 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,346 dan nilai t_{tabel} sebesar **1,98**. Dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sehingga H_a diterimakan H_o ditolak, sehingga variabel *value* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *career maturity*.

2. Uji Parsial t X_2 Terhadap Y

Dari Hasil uji t X_2 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,910 dan nilai t_{tabel} sebesar **1,98**. Dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dapat disimpulkan bahwa *parent attachment* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *career maturity*.

C. Uji Simultan (F)

Uji F merupakan uji secara bersamaan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen diantaranya *value dan parent attachment* terhadap *career maturity*. Nilai f hitung ini dapat diperoleh dengan bantuan program software SPSS versi 25 pada tabel berikut ini:

Tabel 17. Hasil Uji Simultan F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1270,473	2	635,236	16,235	,000 ^b
	Residual	4304,058	110	39,128		
	Total	5574,531	112			
a. Dependent Variable: Career Maturity						
b. Predictors: (Constant), Parent attachment, Value						

Sedangkan langkah untuk menguji secara bersama atau simultan ini perlu menggunakan referensi sebagai berikut:

1. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan pada tabel 17, tingkat signifikan sebesar 0,000 atau sebesar 0% artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan sebesar 0%.
2. Dengan menggunakan tingkat $\alpha = 0,05$ (5%), dapat ditentukan dengan persamaan berikut ini : $Df_1 = \text{jumlah variabel}$: artinya $df_1 = 3$ Sedangkan, $df_2 = n - k - 1$, artinya $df_2 = 113 - 3 - 1 = 109$ Jadi $F_{table} = 2,46$.

Adapun Kriteria pengujian untuk uji secara simultan adalah sebagai berikut:

H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_o ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Tabel 18. Hasil Uji hipotesis F Simultan

F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan
16,235	2,46	Berpengaruh

Dalam hal ini variabel kedua variabelindependen ketika diuji secara simultan, maka keduanya berpengaruh terhadap variabel *career maturity* pada Mahasiswa Akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Dengan melakukan uji f, maka nilai $F_{hitung} = 16,235$ yang berarti lebih besar dari nilai F_{tabel} ($\alpha = 5\%$, $3 : 113$)* = 2,46 atau ($F_{hitung} > F_{table}$).

D. Koefisien Determinasi R^2

Untuk melihat besaran pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen maka dapat kita lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 19. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,477 ^a	,228	,214	6,255
a. Predictors: (Constant), Parent attachment, Value				

Sumber : Pengolahan Data SPSS versi 25

Pada lampiran Interpretasi yang dapat peneliti sajikan dalam pengujian koefisien determinasi ini adalah variabel *career maturity* mempunyai besaran pengaruh terhadap variabel independen diantaranya *value* (X_1) dan *parent attachmnet* (X_2) diperoleh angka koefisien determinasi (kd) atau (*R square*) 0,228. Dalam hal ini mempunyai arti bahwa 22,8% variasi dari variabel (Y) dijelaskan oleh variabel *value* (X_1) dan *parent attachmnet* (X_2), sedangkan sisa adalah $100\% - 22,8\% = 77,5\%$ dipengaruhi oleh variabel diluar variabel-variabel yang diteliti.

E. Pembahasan

1. Pengaruh *Value* Terhadap *Career Maturity*

Dari riset yang sudah dijabarkan sebelumnya bahwa *value* (X_1), mempunyai pengaruh terhadap *career maturity* (Y) dengan acuan penjelasan melalui uji parsial t, dimana nilai $t_{hitung} \geq \text{nilai } t_{tabel}$ dapat ditinjau dengan hasil hipotesis tersebut

value terhadap *career maturity* mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Dalam hal ini sesuai dengan hasil riset terdahulu Ayu Pratiwi 2018, Career Management dalam Meningkatkan Komitmen Afektif karyawan PT. PLN (persero) Sulselrabar dengan hasil temuannya yang menyatakan Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manajemen karir individu dan manajemen karir organisasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap komitmen afektif karyawan PT. PLN (Persero) wilayah Sulselrabar. Sedangkan, variabel yang paling berpengaruh atau dominan terhadap komitmen afektif karyawan adalah variabel manajemen karir organisasional. Universitas Hassanudin Makasar.

2. Pengaruh *Parent Attachment* Terhadap *Career Maturity*

Dari hasil riset atau temuan yang peneliti peroleh dari pengujian parsial t antara *parent attachment* (X_2) terhadap *career maturity* (Y) bahwa nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ artinya bahwa *parent attachment* (X_2) terhadap *career maturity* (Y) mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Sehingga dalam penelitian tersebut telah sesuai dengan hasil riset terdahulu yang diteliti oleh Rizq Rafi Firdaus, 2019. Pengaruh Stres kerja dan *Engagement* terhadap Kinerja Karyawan dengan komitmen organisasi sebagai variabel itervening dengan hasil temuannya yang menyatakan Berdasarkan data yang diperoleh dari 107 responden, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan, engagement terhadap kinerja karyawan, stres kerja terhadap komitmen organisasi, engagement terhadap komitmen organisasi, komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan, stres kerja terhadap kinerja karyawan melalui komitmen organisasi, dan engagement terhadap kinerja karyawan melalui komitmen organisasi pada karyawan PT. Karet Batin VIII.

3. Pengaruh *Value* dan *Parent Attachment* Secara Bersamaan Terhadap *Career Maturity*.

Dalam hal ini variabel kedua variabel independen ketika diuji secara simultan, maka keduanya berpengaruh terhadap variabel *career maturity* pada Mahasiswa Akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Dalam hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Ayu Pratiwi 2018, Career Management dalam Meningkatkan Komitmen Afektif karyawan PT. PLN (persero) Sulselrabar dengan hasil temuannya yang menyatakan Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manajemen karir individu dan manajemen karir organisasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap komitmen afektif karyawan PT. PLN (Persero) wilayah Sulselrabar. Sedangkan, variabel yang paling berpengaruh atau dominan terhadap komitmen afektif karyawan adalah variabel manajemen karir organisasional. Universitas Hassanudin Makasar.

III. Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang peneliti lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada variabel (*Value*), setiap keyakinan individu mengenai cara-cara bertingkah-laku yang dipilih dari hasil akhir mahasiswa yang diinginkan membawa kedalam situasi kerja menunjukkan persepsi dan optimisme yang baik.
2. Pada variabel peranan orang tua (*parent attachment*) juga menunjukkan hasil yang baik pada setiap personal mahasiswa karena sebagai ikatan emosional yang dibentuk sejak kecil antara anak dan pengasuhnya.

3. Secara pengujian bersama-sama kedua variabel nilai (*Value*) dan peranan orang tua (*parent attachment*) sudah menunjukkan hasil yang baik dan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat disajikan saran sebagai berikut :

1. Semua dosen dan pimpinan senior Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyarankan agar nilai hasil karya mahasiswa lebih diperhatikan, termasuk :
 - a. Selalu berpikir untuk memperbaiki diri, dan selalu bekerja keras untuk mencapai level pekerjaan yang lebih tinggi.
 - b. Mencari tujuan yang menantang dalam pekerjaan.
 - c. Merencanakan segala sesuatunya dengan cermat.

Dengan demikian, harapan mahasiswa lulusan Universitas Muhammadiyah Metro tidak perlu mengkhawatirkan masa depan karirnya.

2. Semua dosen dan pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyarankan agar lebih banyak perhatian diberikan kepada peran orang tua (*parental attachment*) dalam mendidik anak, termasuk :
 - a. orang tua yang selalu menghargai perasaan saya
 - b. membicarakan karir masa depan Merasa malu kepada orang tua.
3. Secara bersamaan kepada semua dosen dan pimpinan tertinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis lebih meningkatkan dan mempertahankan serta melatih mental dalam berpikir tentang tujuan *career maturity* pada setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya dan menyanggah gelar sarjana.

Daftar Pustaka

- Agung E.W dan Adji Djojo. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian, Edisi Ke Dua*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media
- Dessler, Gary. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Jilid III*. Jakarta: PT Prenhalindo.
- Grashinta, Aully. (2018). Pengaruh Future Time Perspective Terhadap Kematangan Karir Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling : Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling Volume 4 Nomor 1 Juni 2018*. Hal 25-31p-ISSN : 2443-2202 dan e-ISSN : 2477-2518 Homepage : <http://ojs.unm.ac.id/index.php/JPPKDOI>:
<http://dx.doi.org/10.26858/jpkk.v4i1.4981>
- Handoko, T. Hani. (2014). *Manajemen Personalita dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana
- Hasibuan, Malayu. (2009). *Manajemen SDM Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. (2010). *Manajemen SDM Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Jawarneh M. (2016). Career maturity among university student in jordan: The case for social studdies. *Australian Journal of Career Development*, 25 (3),110–116.
- Juliansyah Noor. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana ISBN 978-602-3730-82-2
- Lee H.-S, Dkk. (2015). The relationship between attachment and career maturity: the mediating rore of self-efficacy. *International Social Work*. 58 (1), 153-164.

Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI

Vol. 1. No. 2 (2021)

- Malelak, Mariana Ing. (2016). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Perilaku Penggunaan Kartu Kredit. *jurnal Inovasi Dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2, Desember 2016, Hlm. 175-188
- Mangkuprawira. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Marpaung,Dina Naulin. (2016). Kematangan Karir Siswa Smu Banda Aceh Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Jenis Sekolah. *Vol 1, No 2* (2016).
- Novianty, Anita. (2011). Literasi Kesehatan Mental dan Sikap Komunitas sebagaiPrediktor Pencarian Pertolongan Formal. *Jurnal Psikologi Volume 44, Nomor 1*, 2017: 50 – 65 DOI: 10.22146/jpsi.22988 50
- Pinasti, W. (2011). Pengaruh self-efficacy, locus of control dan faktor demografi terhadap kematangan karir mahasiswa. Skripsi UIN syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rahma, Ulifa. (2018). Peran dukungan sosial keluarga dalam membentuk kematangankarier siswa smp. *jur. Ilm. Kel. & kons., september 2018, p : 194 - 205 vol. 11, no.3*: <http://dx.doi.org/10.24156/jikk.2018.11.3.194>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. : Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Violina, Erwita Ika. (2017). Kematangan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Vol 2, No 2* (2017)